

ABSTRAK

Anita Yusfaddillah, 2023. Pengembangan e-LKPD Interaktif Terintegrasi *Socioscientific Issues* Pada Materi Termokimia. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Assist. Prof. Inelda Yulita, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Assist. Prof. Dina Fitriyah, S.Pd., M.Si.

Kata kunci: 1) e-LKPD Interaktif, 2) *Socioscientific Issues*, 3) Termokimia.

Pendekatan pembelajaran di sekolah saat ini cenderung monoton dan kurang menginspirasi, menyebabkan siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam memperoleh pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Salah satu faktor utamanya adalah pendekatan dalam pengajaran kimia yang lebih menekankan pada penghafalan daripada mengembangkan kemampuan berpikir siswa serta mengaktualisasikan konsep melalui pengalaman langsung mereka. Kimia, yang tergabung dalam IPA, memiliki keterkaitan yang kuat dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan metode pembelajaran yang menekankan aspek *socioscientific* memiliki peran signifikan dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep kimia dan penerapannya dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itulah dilakukan pengembangan bahan ajar e-LKPD interaktif yang terintegrasi *socioscientific issues* pada materi termokimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-LKPD Interaktif Terintegrasi *Socioscientific Issues* Pada Materi Termokimia yang layak dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan menerapkan model pengembangan Hannafin dan Peck yang meliputi tahap analisis kebutuhan, tahap desain, serta tahap pengembangan dan implementasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan e-LKPD Terintegrasi *Socioscientific Issues* Pada Materi Termokimia menunjukkan hasil validasi materi sebesar 95,83% dengan kategori sangat layak sedangkan hasil validasi bahan ajar sebesar 98,21% dengan kategori sangat layak. Hasil praktikalitas oleh guru sebesar 83,33% dengan kategori sangat praktis sedangkan hasil praktikalitas peserta didik sebesar 87,41% dengan kategori sangat praktis.